

MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PADA LIRIK LAGU *KEMBALI PULANG* KARYA SUARA KAYU FEAT. FEBY PUTRI:KAJIAN SEMIOTIK

Mabrurotul Umami¹, Iwan Marwan²

^{1,2}Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Jalan Sunan Ampel, No.7, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia, 64127

Correspondence Email : rtlcu20@gmail.com

Abstract

This article analyzes the lyrics of the song “Kembali Pulang” by Suara Kayu feat. Feby Putri, with a focus on the denotative and connotative meanings used. This song was chosen because its lyrics are rich in emotional and symbolic meanings that are interesting to examine more deeply. This research analyzes the denotative and connotative meanings in the lyrics of the song using a qualitative descriptive-analytic approach. Data were obtained through lyric texts and related articles. The analysis shows that the lyrics of this song contain strong connotative meanings. The main theme of the song is the acceptance of wounds and the search for happiness, which eventually brings awareness of a place that always accepts us as we are. This analysis enriches the understanding of how song lyrics can serve as an effective and meaningful medium of communication, as well as a significant contribution to the field of literary and linguistic studies.

Keywords: *denotative and connotative meanings, song lyrics, semiotic studies*

Abstrak

Artikel ini menganalisis lirik lagu "Kembali Pulang" karya Suara Kayu feat. Feby Putri, dengan fokus pada makna denotatif dan konotatif yang digunakan. Lagu ini dipilih karena liriknya yang kaya akan makna emosional dan simbolik yang menarik untuk ditelaah lebih dalam. Penelitian ini menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu tersebut dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitik kualitatif. Data diperoleh melalui teks lirik dan artikel terkait. Analisis menunjukkan bahwa lirik lagu ini mengandung makna konotatif yang kuat. Tema utama lagu ini adalah penerimaan luka dan pencarian kebahagiaan, yang akhirnya membawa kesadaran akan tempat yang selalu menerima kita apa adanya. Analisis ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana lirik lagu dapat berfungsi sebagai medium komunikasi yang efektif dan penuh makna, serta kontribusi signifikan dalam bidang studi sastra dan linguistik.

Kata kunci: makna denotatif dan konotatif, lirik lagu, kajian semiotik

Pendahuluan

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni untuk menyampaikan berbagai pesan dan emosi melalui kombinasi melodi, harmoni, dan lirik. Menurut Sunarto (2000) musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang selaras dengan ritme atau melodi serta memiliki unsur yang indah. Sebagai komponen verbal dalam musik, lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai pengantar cerita atau pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu, tetapi juga mengandung lapisan makna yang kompleks dan mendalam. Lagu "Kembali Pulang" karya Suara Kayu feat. Feby Putri adalah salah satu contoh lagu yang memiliki lirik tentang bagaimana bahasa digunakan untuk membangun makna yang kaya dan berlapis. Lagu "Kembali Pulang" merupakan kolaborasi antara Suara Kayu dan Feby Putri yang berhasil memadukan kekuatan lirik dan vokal dari kedua pihak. Kolaborasi ini menciptakan sebuah karya yang tidak hanya indah secara musikal, tetapi juga kaya akan makna dan tafsiran. Lagu ini menggambarkan perjalanan menemukan kembali arti rumah dan orang-orang tercinta sebagai tempat untuk menyembuhkan diri dari segala luka dan kekecewaan.

Suara Kayu adalah sebuah duo musik yang terdiri dari Ingrid Tamara dan Dewangga Elsandro. Duo ini dikenal dengan gaya musik folk pop dengan lirik yang dalam. Ingrid Tamara sebagai vokalis memiliki suara yang lembut dan mampu menyampaikan perasaan dengan sangat baik melalui nyanyiannya. Dewangga Elsandro, sebagai gitaris, memberikan sentuhan harmoni yang sempurna untuk melengkapi suara Ingrid. Keduanya memulai karier musik mereka dengan merilis lagu-lagu yang mudah diterima oleh pendengar karena liriknya yang *relatable* dan musiknya yang sederhana namun memikat. Feby Putri adalah seorang penyanyi dan penulis lagu Indonesia yang dikenal dengan suaranya yang khas dan lirik-lirik yang puitis. Kariernya mulai dikenal luas setelah mengunggah video cover lagu di media sosial, yang kemudian membawanya ke dunia musik profesional. Feby seringkali mengangkat tema-tema personal dan emosional dalam lagunya, membuat banyak pendengar merasa terhubung dengan apa yang dia sampaikan.

Bahasa memiliki perbendaharaan kata yang sangat luas dan beragam. Setiap kata di dalamnya mengandung arti tersendiri, yang bisa dibagi menjadi dua jenis; makna

denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah arti yang sebenarnya atau literal dari sebuah kata. Mulyana (2010) menjabarkan pengertian dari makna denotatif adalah makna yang sesuai dengan definisi resmi dari sebuah kata atau frasa. Makna ini bersifat objektif dan netral, tanpa mengandung konotasi atau nilai emosional. Menurut Djoko Damono dan Zainuddin Suwaji (2005) makna denotatif adalah makna yang secara langsung mengarah pada referensi atau makna sesungguhnya dari suatu kata atau frasa. Makna ini bersifat objektif dan dapat diverifikasi secara umum. Sementara makna konotatif adalah arti yang lebih dalam, seringkali bersifat pribadi dan dipengaruhi oleh emosi. Dalam kajian ini, penulis berfokus menganalisis makna konotatif yang digunakan dalam lirik tersebut. Dalam buku Pemahaman Bahasa Indonesia (Rahman, 2018:124) dijelaskan bahwa makna konotatif adalah makna yang muncul dari pemikiran dan emosi individu terkait dengan objek yang diwakili oleh suatu kata. Artinya, makna ini terbentuk oleh persepsi pribadi yang dipengaruhi oleh nilai, pengalaman hidup, dan konteks budaya dari orang yang menggunakan bahasa tersebut. Joko Damono (2001:142) dalam Semantik Bahasa Indonesia: "Makna konotatif adalah makna yang timbul akibat adanya asosiasi antara kata dan referennya dengan nilai-nilai budaya, sosial, dan moral."

Eksplorasi makna konotatif dalam lirik lagu melalui kajian semiotika bagaikan perjalanan yang penuh dengan penemuan dan kejutan. Makna konotatif membuka ruang interpretasi dan imajinasi yang luas, memungkinkan pendengar untuk merasakan emosi dan memahami pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Kajian semiotika, dengan teori dan metodenya, menjadi alat bantu yang berharga untuk mengungkap harta karun makna tersembunyi dalam dunia seni musik. Menurut Umberto Eco (2007:6) dalam bukunya "Sign of Meaning", semiotika adalah "ilmu yang mempelajari bagaimana sistem representasi bekerja dalam menciptakan makna." Dengan kata lain, semiotika berusaha untuk memahami bagaimana tanda-tanda digunakan untuk menyampaikan makna kepada individu dan kelompok dalam masyarakat. Analisis ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita terhadap teks lagu itu sendiri, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana bahasa dapat mempengaruhi persepsi dan interpretasi pendengar.

Urgensi penelitian ini terletak pada banyaknya kajian mendalam mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu Indonesia kontemporer, namun belum ada yang mengkaji lagu “Kembali Pulang” milik Suara Kayu dan Feby Putri ini. Kajian pustaka menunjukkan bahwa analisis semantik lirik lagu dapat mengungkap makna tersirat yang mungkin tidak segera terlihat oleh pendengar awam. Penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa makna konotatif dalam lirik lagu memainkan peran penting dalam menyampaikan emosional yang kuat. Seperti contoh penelitian terdahulu milik Rahman (2021) yang berjudul "Analisis Makna Konotatif dalam Lirik Lagu 'Hujan Bulan Juni' oleh Sheila Majid" menemukan bahwa lirik lagu tersebut mengandung makna konotatif yang berkaitan dengan kenangan, nostalgia, dan kesedihan. Juga penelitian milik Annisa Hasanah Nasution, dkk (2021) yang berjudul “Analisis makna denotatif dan Konotatif Pada Lirik Lagu “Dialog Hati” Karya Nadzira Shafa”. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana makna konotatif dianalisis dalam lirik lagu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pesan dalam lagu Kembali Pulang yang ingin disampaikan oleh Suara Kayu dan Feby Putri secara lebih mendalam, mengidentifikasi nilai-nilai budaya, sosial, dan moral yang terkandung dalam lirik lagu, serta menghargai keragaman interpretasi dan imajinasi yang muncul dari para pendengar terhadap lirik lagu.

Lagu ini dipilih karena memiliki lirik yang kaya akan pesan emosional dan simbolik yang menarik untuk ditelaah lebih dalam. Selain itu, liriknya yang puitis dan penuh kiasan memiliki potensi untuk menghasilkan analisa makna konotatif yang beragam dan mendalam. Berdasarkan keterangan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apa tema utama dalam lirik lagu Kembali Pulang Karya Suara Kayu feat. Feby Putri? 2) Bagaimana pesan yang terkandung dalam makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu Kembali Pulang Karya Suara Kayu feat. Feby Putri? Secara keseluruhan, manfaat teoritis pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang studi sastra dan linguistik, khususnya dalam analisis lirik lagu. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana musik, khususnya lirik lagu, berfungsi sebagai medium komunikasi yang efektif dan penuh makna. Dengan mengkaji lirik lagu "Kembali Pulang," kita dapat

lebih memahami kompleksitas bahasa dalam musik dan bagaimana lirik dapat menyampaikan pesan yang mendalam dan berlapis kepada pendengarnya.

Metode

Metode penelitian merupakan cara yang terorganisir dan sistematis yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, meliputi langkah-langkah yang terstruktur dan direncanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Basri, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan deskriptif-analitik merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang suatu fenomena, kemudian mendeskripsikan serta menganalisis data yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang mendalam dan komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami kompleksitas makna dalam lirik lagu melalui analisis teks secara detail dan menyeluruh.

Metode kualitatif dipilih oleh penulis karena dianggap sesuai untuk mengeksplorasi nuansa dan lapisan makna yang terkandung dalam lirik lagu "Kembali Pulang" karya Suara Kayu dan Feby Putri. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana makna konotatif digunakan dalam lirik untuk menyampaikan pesan emosional dan simbolik. Data utama dalam penelitian ini terdiri dari teks lirik lagu "Kembali Pulang" dan beberapa artikel yang memberikan informasi tambahan tentang lagu atau penulisnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah. Yaitu dimulai dengan mengumpulkan teks lirik dari platform YouTube resmi milik Suara Kayu Official. Hal ini memastikan bahwa data yang digunakan adalah versi lirik yang autentik dan sesuai dengan karya aslinya. Selanjutnya, kajian pustaka dilakukan terhadap literatur yang relevan untuk mendapatkan konteks tambahan dan informasi latar belakang mengenai lagu serta penulisnya.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. *Pertama*, pengkategorian dan pengelompokan data dalam lirik lagu. *Kedua*, menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu. *Ketiga*, mengidentifikasi tema utama yang muncul. *Keempat*, menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, penemuan dilakukan dengan cara membaca lirik lagu,

mendengarkan lagu, dan menonton tayangan *music video* lagu tersebut secara berulang kali.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah lirik lagu “Kembali Pulang” karya Suara Kayu feat. Feby Putri yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Analisis terhadap lirik ini akan mencakup pemeriksaan mendalam tentang makna denotatif dan konotatif yang digunakan. Lirik lengkapnya sebagai berikut:

"Kembali Pulang"

Suara Kayu feat. Feby Putri

sekedar berandai

menatap diri ini

berpencar pergi tuk mencari

apa yang lama dicari

pergi tanpa pamrih

pergi tanpa pamit akan

kesana kemari tanpa arah

serta ratusan makian

kembali pulang tuk menenangi

banyaknya luka yang berantakan

peluk hangat sikap tuk sembuhkan

kembali pulang bersama terang

menghiasi diri merayakan

genggaman tangan yang masih ada

kembali pulang tuk menenangi

banyaknya luka yang berantakan

peluk hangat sikap tuk sembuhkan

*kembali pulang bersama terang
menghiasi diri merayakan
genggaman tangan yang masih ada*

A. Analisis Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Kembali Pulang

Untuk melakukan analisis makna denotatif dan konotatif dari lirik lagu "Kembali Pulang" karya Suara Kayu feat. Feby Putri, diperlukan pemahaman mengenai makna dasar maupun makna tambahan yang terkait dengan kata-kata atau frasa yang digunakan dalam lirik. Berikut adalah tabel analisis makna denotatif dan konotatif dari lirik lagu "Kembali Pulang" oleh Suara Kayu dan Feby Putri.

Lirik	Makna denotatif	Makna konotatif
<i>Sekedar berandai</i>	Keadaan seseorang yang hanya sedang membayangkan sesuatu.	Menggambarkan sebuah perasaan introspektif. Kata "berandai" dapat menunjukkan penyesalan atau keinginan akan sesuatu yang berbeda.
<i>menatapi diri ini</i>	Kegiatan seseorang yang sedang melihat diri sendiri. Dalam video musiknya digambarkan seseorang yang sedang menghadap ke arah cermin.	Menggambarkan seseorang yang menyadari bahwa ia perlu mengubah beberapa hal dalam hidupnya.
<i>Berpencar pergi tuk mencari</i>	Tindakan berpencar atau berpisah ke berbagai tempat untuk menemukan sesuatu.	Menggambarkan sebuah perasaan seseorang yang gundah dan kehilangan. Tindakan berpencar dan mencari dapat juga diartikan sebagai

		kehilangan arah atau tujuan hidup.
<i>apa yang lama dicari</i>	Sesuatu barang yang telah dicari sejak lama.	Menggambarkan sebuah perjalanan emosional untuk menemukan makna hidup, tujuan, atau sesuatu yang sangat berharga dan ingin menemukannya kembali.
<i>Pergi tanpa pamrih</i>	Pergi dari suatu tempat atau lokasi tanpa mengharapkan imbalan apapun.	Menggambarkan kebaikan hati yang tulus tanpa mengharapkan imbalan. Merujuk pada sikap peduli tanpa pamrih terhadap kesejahteraan orang lain.
<i>pergi tanpa pamit akan</i>	Pergi meninggalkan suatu tempat tanpa memberi tahu atau mengucapkan salam perpisahan kepada seseorang.	Menggambarkan sebuah tindakan seseorang yang sudah pasrah karena seolah tidak akan ada seorangpun yang peduli dengan kepergiannya.
<i>Kesana kemari tanpa arah</i>	Berjalan ke berbagai arah tanpa tujuan yang jelas.	Menggambarkan seseorang dalam situasi kacau dan penuh tekanan di mana seseorang tidak tahu harus pergi kemana dan harus melakukan apa.
<i>serta ratusan makian</i>	Cacian atau umpatan dalam jumlah banyak yang dilontarkan kepada	Menggambarkan seseorang yang menerima banyak makian yang membutuhkan

	seseorang.	dukungan dari teman, anggota keluarga, dan orang-orang terkasihnya.
<i>Kembali pulang tuk menenangi</i>	Melakukan tindakan kembali ke tempat asal untuk mencari ketenangan.	Menggambarkan sebuah tindakan kembali ke tempat yang aman dan nyaman untuk menyembuhkan diri dari luka emosional dan psikologis yang telah dialami.
<i>banyaknya luka yang berantakan</i>	Sebuah kondisi fisik yang menunjukkan keadaan luka dan rasa sakit yang begitu banyak.	Menggambarkan keadaan seseorang yang kacau dan tidak terkendali karena rasa sakit dan penderitaan. "Luka yang berantakan" menggambarkan trauma atau kesulitan yang belum terselesaikan.
<i>Peluk hangat sikap tuk sembuhkan</i>	Ini menggambarkan tindakan memeluk seseorang dengan tujuan memberikan dukungan emosional dan mendorong proses pemulihan.	Menunjukkan tindakan memberikan dukungan kasih sayang dengan cara yang lembut dan penuh cinta untuk membantu seseorang mengatasi rasa sakit atau kesedihan. "Peluk hangat" tidak hanya berarti pelukan fisik tetapi juga simbol untuk mengungkapkan cinta dan

		dukungan.
<i>Kembali pulang bersama terang</i>	Kembali ke tempat tinggal atau tempat yang nyaman pada malam hari, dengan menggunakan sumber penerangan seperti lentera atau senter.	Menggambarkan kembalinya rasa nyaman dan ketenangan. "Terang" melambangkan cahaya atau pencerahan yang menghidupkan kehidupan setelah melalui masa-masa sulit.
<i>menghiasi diri merayakan</i>	tindakan berdandan, merias wajah, atau menggunakan aksesoris untuk mempercantik diri dalam rangka merayakan sesuatu.	menggambarkan bagaimana seseorang melakukan perubahan memperbaiki dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
<i>Genggaman tangan yang masih ada</i>	Menggambarkan tindakan dua orang yang berjabat tangan, serta sensasi yang masih terasa setelah jabat tangan tersebut selesai.	Melambangkan kehadiran dan dukungan dari orang-orang terkasih yang tetap ada, memberikan rasa aman dan kekuatan.
<i>Kembali pulang tuk menenangi</i>	Melakukan tindakan kembali ke tempat asal untuk mencari ketenangan.	Kalimat pengulangan yang berarti penulis lagu ingin menegaskan pesan utama pada lirik lagu bahwa digambarkan seseorang yang benar-benar ingin kembali ke tempat yang aman dan nyaman untuk menyembuhkan diri dari luka emosional dan psikologis yang telah

		dialami.
<i>banyaknya luka yang berantakan</i>	Sebuah kondisi fisik yang menunjukkan keadaan luka dan rasa sakit yang tidak teratur.	Kalimat pengulangan yang berarti penulis ingin membangun atmosfer emosional yang kuat, tergambar keadaan seseorang yang kacau dan tidak terkendali karena rasa sakit dan penderitaan.
<i>Peluk hangat sikap tuk sembuhkan</i>	Ini menggambarkan tindakan memeluk seseorang dengan tujuan memberikan dukungan emosional dan mendorong proses pemulihan.	Kalimat pengulangan yang menunjukkan bahwa penulis menanamkan pesan secara lebih dalam bahwa dukungan kasih sayang dengan cara yang lembut dan penuh cinta akan membantu seseorang mengatasi rasa sakit atau kesedihan..
<i>Kembali pulang bersama terang</i>	Kembali ke tempat tinggal atau tempat yang nyaman pada malam hari, dengan menggunakan sumber penerangan seperti lentera atau senter.	Kalimat pengulangan yang menunjukkan bahwa penulis ingin menguatkan pesan bahwa kembalinya rasa nyaman dan ketenangan itu akan ada setelah melalui masa-masa sulit.
<i>menghiasi diri merayakan</i>	tindakan berdandan, merias wajah, atau menggunakan	Kalimat pengulangan yang menunjukkan bahwa

	aksesoris untuk penulis ingin membuat lagu mempercantik diri dalam lebih menancap pada rangka merayakan sesuatu. ingatan dimana seseorang perlu memperbaiki sikapnya untuk berubah menjadi lebih baik.
<i>Genggaman tangan yang masih ada</i>	Menggambarkan tindakan dua orang yang berjabat tangan, serta sensasi yang penulis ingin menegaskan masih terasa setelah jabat tangan tersebut selesai. kembali bahwa akan selalu ada orang-orang terkasih yang tetap tinggal serta mendukung untuk memberikan rasa aman dan kekuatan.

Tabel 1. analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu *Kembali Pulang*

Menurut Chaer (2009), makna denotatif adalah makna asli atau makna dasar dari sebuah kata, yang langsung merujuk pada benda, peristiwa, atau konsep yang diwakilinya tanpa tambahan makna lain. Sebaliknya dari makna denotatif yaitu makna konotatif, Lyons (1977) menjelaskan bahwa makna konotatif merujuk pada aspek subjektif atau emosional yang terkait dengan sebuah kata, yang tidak tercakup dalam makna denotatifnya. Analisis makna denotatif dan konotatif membantu kita memahami tidak hanya arti dasar kata-kata dalam lirik, tetapi juga perasaan, asosiasi, dan nuansa yang ditimbulkan oleh kata-kata tersebut.

Lagu ini dimulai dengan lirik "sekedar berandai" yang mengungkapkan konotasi rasa penyesalan atau keinginan akan sesuatu yang berbeda. Sebuah perasaan introspektif yang kemudian diiringi dengan tindakan kesadaran diri dan keinginan untuk berubah yang tersembunyi dalam lirik "menatap diri ini" yang terdapat pada lirik lagu bait kedua. Selanjutnya, lagu ini menggambarkan rasa kehilangan dan pencarian makna

hidup melalui lirik "berpencar pergi tuk mencari apa yang lama dicari". Pencarian tersebut diwarnai dengan berbagai rintangan dan kesedihan yang tercipta pada lirik selanjutnya yaitu, "pergi tanpa pamit akan", "kesana kemari tanpa arah", dan "serta ratusan makian".

Di tengah kesulitan tersebut, lagu ini menawarkan secercah harapan melalui lirik "kembali pulang tuk menenangi". Kembalinya ke rumah melambangkan pencarian ketenangan dan penyembuhan dari luka emosional yang digambarkan sebagai "banyaknya luka yang berantakan". Momen penting dalam lagu ini adalah "peluk hangat sikap tuk sembuhkan". Pelukan ini melambangkan kasih sayang dan kekuatan yang diberikan oleh orang-orang terkasih untuk membantu proses pemulihan. Dukungan ini memberikan keyakinan untuk "kembali pulang bersama terang", menandakan kembalinya rasa nyaman dan kekuatan untuk kehidupan mendatang.

Berdasarkan analisis pada tabel 1 di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu "Kembali Pulang" mampu membawa pendengarnya pada perjalanan emosional penuh makna yang sangat *relate* dengan pengalaman banyak orang. Temuan ini sejalan dengan penelitian "Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Lagu *Lathi* Karya Weird Genius" (Tamia Rindi Antika, dkk., 2020) yang menyimpulkan bahwa sebuah lagu pasti memiliki sejuta makna tersembunyi didalam liriknya yang mampu menyalurkan emosi si penulis lagu maupun pendengarnya. Namun, penelitian ini tidak hanya terbatas dianalisis melalui lirik lagu saja, tetapi peneliti juga mengaitkannya dengan tayangan video klip asli milik Suara Kayu Official yang kaya akan penafsiran dan makna. Temuan ini memberikan nuansa baru pada penelitian sebelumnya, seperti "Analisis Makna Denotatif dan Konotatif pada Lirik Lagu "Dialog Hati" Karya Nadzira Shafa" (Annisa Hasanah Nasution, dkk., 2024) yang lebih menekankan pengkajian makna pada lirik lagu saja.

B. Analisis Tema dalam Lirik Lagu Kembali Pulang

Tema menurut Tarigan (2005) adalah gagasan utama atau pokok pikiran yang menjadi dasar suatu karya sastra. Tema merupakan inti cerita yang memberikan makna dan nilai bagi karya tersebut. Adapun Pradopo (2009) juga mengungkapkan bahwa tema adalah gagasan pokok atau dasar cerita yang mendasari suatu karya sastra. Tema berfungsi sebagai inti cerita yang menyatukan semua unsur cerita menjadi satu kesatuan

yang utuh. Tema biasanya tidak diungkapkan secara langsung, namun dapat diidentifikasi dengan menganalisis berbagai elemen dalam karya tersebut.

Dari keterangan lirik lagu yang telah disebutkan diatas, lagu "Kembali Pulang" mengisahkan tentang sebuah perjalanan panjang yang dipenuhi kekecewaan, hingga akhirnya menyadari bahwa selalu ada seseorang yang setia menanti kita untuk kembali. Lagu ini mengangkat tema penerimaan luka dan pencarian kebahagiaan yang sering kali berakhir dengan kekecewaan. Hingga, ditengah kegagalan perjalanan itu kita menyadari bahwa ada tempat kembali pulang yang selalu menerima kita apa adanya. Penulis lagunya, Ingrid Tamara dalam siaran pers "Kembali Pulang" menceritakan bahwa lagu itu berisis tentang perjalanan dalam menerima setiap luka dan mencari kebahagiaan kepada yang tak terikat, namun berujung kekecewaan. Sampai pada akhirnya tersadar, ada pintu yang selalu terbuka, tak kenal jarak dan waktu, yaitu mereka yang selalu menanti kita untuk kembali pulang. Selain itu, dalam *official music video* pada laman *youtube* suara kayu mengisahkan tentang sepasang kakak beradik yang baru saja kehilangan orang tua mereka. Cerita ini menggambarkan proses penerimaan dan penyembuhan luka masing-masing dari keduanya, hingga akhirnya mereka mampu mensyukuri arti keberadaan satu sama lain. "Videonya mengangkat ikatan persaudaraan antara kakak dan adik yang baru saja kehilangan orang tuanya. Proses menerima segala luka, hingga akhirnya bisa bersyukur atas yang masih ada," ungkap Ingrid.

Tema utama dari "Kembali Pulang" adalah perjalanan emosional seseorang dalam menghadapi luka dan kekecewaan, serta menemukan tempat yang selalu menanti kita untuk kembali dengan penerimaan tanpa syarat. Lagu dan video musik ini bersama-sama menciptakan narasi yang mendalam tentang pentingnya rumah dan orang-orang terkasih dalam proses penyembuhan diri dari luka emosional yang diakibatkan oleh berbagai masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema dari sebuah lagu itu dapat ditemukan dengan cara memahami dan menganalisis lirik lagu secara mendalam. Temuan ini sejalan dengan penelitian "Analisis Intertekstual Tema dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu POP Indonesia" (Rahmi Liza, dkk., 2013) yang juga menyoroti analisis tema yang terdapat dalam lirik lagu. Selain sama-sama menganalisis tema yang dikaitkan dengan tayangan video klip, analisa tema pada penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, karena pada temuan ini dibumbui dengan beberapa artikel yang

memuat informasi mengenai lirik lagu tersebut, sehingga menambah wawasan dan informasi mengenai tema utama yang sebenarnya dimaksudkan oleh si penulis lagu.

Simpulan

Hasil analisis terhadap lirik lagu "Kembali Pulang" karya Suara Kayu feat. Feby Putri mencakup penemuan tentang makna denotatif dan konotatif yang digunakan. Makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu "Kembali Pulang" memberikan pemahaman mendalam tentang makna sebenarnya yang dimaksud dalam lirik lagu "Kembali Pulang". Didalam lirik lagu ini digambarkan sebuah rasa kehilangan dan pencarian makna hidup melalui lirik seperti "berpencar pergi tuk mencari apa yang lama dicari", yang diwarnai dengan berbagai rintangan dan kesedihan.

Berdasarkan analisis terhadap lirik lagu "Kembali Pulang" oleh Suara Kayu feat. Feby Putri, dapat disimpulkan bahwa lagu ini menyampaikan pesan yang mendalam tentang perjalanan emosional seseorang dalam menghadapi luka dan kekecewaan. Lirik lagu ini mampu menguatkan dan menginspirasi pendengar melalui pengalaman emosional yang dibagikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah menganalisis makna lirik lagu. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang peran musik dalam memahami dan mengatasi permasalahan emosional. Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga, perlu diakui bahwa masih terdapat keterbatasan dalam cakupan analisis dan generalisasi temuan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan analisis, melibatkan sampel yang lebih besar, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Rujukan

Jurnal

- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Lagu "Lathi" Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2).
<https://doi.org/10.24114/Ajs.V9i2.20582>
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu "Tak Sekedar Cinta" Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
<https://doi.org/10.46244/Metamorfosa.V9i2.1405>
- Jannah, M. D. (2021). Analisis Semantik Ragam Makna Pada Lirik Lagu Desember Karya Band Efek Rumah Kaca. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 75–84.
- Langgeng, R., Yusniar, T., Mujiyanto, Y., & Hastuti, S. (2018). Analisis Stilistika Pada Lirik Lagu Sheila On 7 Dalam Album Menentukan Arah Stilistic Analysis Of

- Sheila On 7 Song Lyric In Menentukan Arah Albums And Its Relevance. *Basastra Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 158–166.
- Liza, Rahmi, Yetty Morelent, and Elvina A. Saibi. 2013. “Analisis Intertekstual Tema Dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Pop Indonesia.” *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2:1–17.
- Nasution, Annisa Hasanah Aldzakhiroh, N., Nopriansyah, B., & Hasan, N. (2021). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Lirik Lagu “Dialog Hati” Karya Nadzira Shafa. *Metafora*, 12(1), 1–15. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 41. <https://doi.org/10.19184/Semiotika.V19i2.10447>
- Purnama Sari, I., Febriyanti, F., Ayuningsih Ujung, T., & Lestarina Barus, F. (2021). Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), \. <https://doi.org/10.33369/Diksa.V7i1.15891>
- Purnama, Y., & Fahmi, R. N. (2021). Analysis Of Denotative And Connotative Meanings On Song Lyrics By Iwan Fals. *Hortatori : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 163–171. <https://doi.org/10.30998/Jh.V4i2.536>
- Salam, D., Ausaf, D., Komunikasi, I., Langlangbuana, U., & Bandung, K. (2023). *Analisis Struktur Dan Gaya Bahasa Dan Majas Dalam Lagu “ Angin Kencang – Noh Salleh .”* 1(1).
- Salsabila, G., & Indrawati, D. (2022). Analisis Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album “Manusia” Karya Tulus. *Jurnal Sapala*, 9(3), 34–40.
- Tamnge, M. N., Putra, T. Y., & Jumroh, S. F. A. (2021). Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals. *Jurnal Frasa; Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*, 2(1), 37–46.
- Tansilo, H., Keguruan, S. T., Pendidikan, I., & Pagaralam, M. (2021). Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Lirik Lagu “Gajah” Karya Muhammad Tulus. *Jurnal Bastrando*, 1(1), 131–199.
- Yanti C, Et Al. S. (2021). Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2(1), 38–50.

Buku

- Basri, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Cendekia Utama.
- Butar-Butar, C. (2015). *Semantik*. Medan: Umsu Press.

- Damono Djoko, S. Z. (2005). *Analisis Semantik*. Pustaka Bahasa Unindra.
- Damono, J. (2001). *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Universitas Indonesia.
- Dewi, W. W. (2018). *Semantik Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Dr. Sumarti, M. (2017). *Semantik; Sebuah Pengantar* (1 Ed.). Yogyakarta: Textium.
- Mulyana. (2010). *Semantik Bahasa Indonesia: Teori Dan Aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, P. (2009). *Pengantar Ilmu Sastra*. Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2005). *Analisis Sastra: Metode Dan Aplikasi*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.